PERAN GURU BK DALAM MENANAMKAN SEMANGAT GOTONG ROYONG MASYARAKAT DI KELURAHAN BRANDAN BARAT MELALUI LAYANAN INFORMASI

Afnita Marni Siregar[1], Syari Hidayati[2], Linri [3], Wardatur Rahmi[4], Bastothum Ikhsan[5], Ali Daud Hasibuan
[1,2,3,4,5]BKPI UIN Sumatera Utara
[1]afnitamarnisiregar@gmail.com, [2]syari08hidayati@gmail.com
[3]inria1745@gmail.com, [4]wardaturrahmidesky@gmail.com
[5]bastothum27ikhsan@gmail.com, alidaudhasibuan@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Guidance and guidance teachers as psychological educators have an important role in dealing with diversity and cultural differences. Therefore, guidance and counseling teachers need to have competence in mastering forms of psychological intervention both personally and cross-culturally. The research method used in this research is descriptive qualitative. Qualitative is a research method that utilizes qualitative data and is described descriptively. The aim of this research is to determine the role of guidance and counseling teachers in instilling the spirit of Community Mutual Cooperation in Babalan Barat Subdistrict. The data collection techniques used in this research were participant observation, interviews and documentation. The subjects in this research were a number of people living in West Brandan Village. The results of this research show that guidance and counseling teachers play an important role in instilling a spirit of mutual cooperation in Babalan Barat Village.

Keyword: Guidance and Guidance Teachers, Community, Mutual Cooperation

ABSTRAK

Guru BK sebagai pendidik psikologis memiliki peran penting dalam menghadapi keragaman dan perbedaan budaya. Oleh karena itu, Guru BK perlu memiliki kompetensi dalam menguasai bentuk intervensi psikologis baik secara pribadi maupun lintas budaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru BK dalam menanamkan semangat Gotong Royong Masyarakat Di Kelurahan Brandan Barat. Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Brandan Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Guru BK memegang peranan penting dalam menanamkan semangat gotong-royong di Kelurahan Brandan Barat.

Kata kunci: Guru BK, Mayarakat, Gotong-Royong

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi tentunya akan mengubah peran dan fungsi lembaga pendidikan dan secara tidak langsung menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dalam membantu siswa berorientasi dan mempersiapkan diri

menghadapinya. Serangan zaman modern pun harus segera diantisipasi dengan memposisikan siswa secara tepat, baik di keluarga, di sekolah maupun di masyarakat. Globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan semakin mengguncang masyarakat dan dunia pendidikan. (Hidayat and Herdi. 2013).

Guru pembimbing dapat ditempati oleh tiga kelompok, yaitu guru pembimbing murni mengemban tugas pokok bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran yang mendapatkan tugas tambahan sebagai pembimbing, dan guru pembimbing yang mendapatkan tugas tambahan untuk mengajar. Idealnya, guru pembimbing di sekolah adalah guru yang memiliki kewenangan sebagai guru pembimbing dengan latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling. Namun demikian apabila di sekolah memang tidak terdapat guru pembimbing, guru mata pelajaran dapat menempatkan diri sebagai guru pembimbing.

Namun tugas Guru BK tidak hanya di sekolah saja, tapi juga kepada masyarakat. Dalam rangka membangun individu yang ideal sesuai dengan tujuan pembangunan bangsa Indonesia, maka pengembangan layanan bimbingan dan konseling bagi masyarakat merupakan sarana dan wahana yang sangat baik untuk pelatihan sumber daya manusia. Guru BK yang keberadaannya semakin dibutuhkan dalam masyarakat, dalam mencari jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam usaha mengembangkan potensinya.

Guru BK berfungsi untuk membantu kelancaran dan keberhasilan kehidupan individu, artinya dengan adanya Guru BK di masyarakat secara intensif akan memberi dampak baik secara langsung maupun tidak langsung yang pada akhirnya akan kembali pada keberhasilan individu tersebut. Guru BK menjadi faktor penting untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi maupun menyelesaikan permasalahan. Guru BK, tidak hanya diperlukan para peserta didik di lingkungan sekolah, tetapi masyarakat di luar sekolah juga membutuhkan guru BK. Namun, pada kenyataannya tidak banyak masyarakat yang mengetahui dan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling.

Salah satu peran layanan bimbingan konseling dalam masyarakat yaitu untuk membangun semangat bergotong royong, dimana seperti yang kita ketahui budaya gotong royong pada masyarakat sekarang ini sudah mulai memudar. Kesadaran masyarakat akan pentingnya gotong royong sudah sangat rendah. Padahal budaya dari Indonesia yang sangat dikenal yaitu budaya gotong royong ataupun kerja bakti, disinilah layanan bimbingan konseling memiliki program dalam peningkatan semangat bergotong royong masyarakat. Tujuannya agar masyarakat menjadi semakin sadar akan pentingnya gotong royong serta

dapat membangun keeratan dalam bersaudara.

Sesuai dengan penjelasan tersebut tidak diragukan lagi bahwa setiap sisi kehidupan dan kegiatan manusia memerlukan bimbingan. Termasuk dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan bermasyarakat. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling bagi masyarakat sangat dibutuhkan tidak hanya di dunia pendidikan. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling di masyarakat, dapat membantu masyarakat untuk menemukan jalan keluar dalam masalahnya dan juga mengenali dan mengembangkan potensi dalam dirinya. Sehingga hal ini sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalan pembangunan di segala bidang terutama dalam bergotong royong. Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian bagaimana peran Guru BK dalam menanamkan semangat gotong-royong Masyarakat di Kelurahan Brandan Barat melalui layanan informasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif sering digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Karena deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kejadian saat ini, termasuk apa yang terjadi sekrang dan yang terjadi di masa lalu. Penelitian deskriptif tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan-pengubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya.

Observasi Partisipasif, wawancara dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti yaitu peran Guru BK dalam menanamkan semangat gotong royong Masyarakat di Keluruhan Brandan Barat melalui layanan Informasi. Observasi partisipasif ini digunakan karena peneliti atau Guru BK terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari Masyarakat di Kelurahan Brandan Barat. Dengan observasi partisipasif ini, maka data yang akan diperoleh lebih akurat dan Guru BK akan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bimbingan konseling adalah rangkaian aktivitas yang berwujud bantuan dilakukan oleh seorang ahli dalam konseling secara tatap muka. Hal ini bisa dilakukan secara individu maupun kelompok, dengan memberi pengetahuan tambahan. Jika hal itu dilakukan, maka diharapkan agar menjadi jalan atau cara mengatasi permasalahn yang sedang dialami. Bimbingan dan konseling dipakai sebagai pelayanan dan bantuan dengan tujuan agar peserta didik atau konseling baik individu maupun

kelompok bisa mandiri dan berkembang secara optimal. Bimbingan yang diberikan juga meliputi beberapa hal, bisa itu karier, sosial, belajar dan pribadi. Adapun pengertian Bimbingan Konseling menurut para ahli yaitu :

a. Abu Ahmadi, bimbingan merupakan bantuan yang diberi kepada individu peserta didik, dengan potensi yang dimiliki mampu untuk mengembangkan diri secara optimal. Cara yang digunakan adalah dengan memahami diri, lingkungan dan mengatasi hambatan untuk dapat menentukan rencana di masa depan yang lebih baik.
b. Priyanto dan Erman Amti, bimbingan sebagai proses pemberian bantuan oleh seorang ahli kepada seseorang atau beberapa orang, bisa berupa individu, anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Tujuannya agar orang yang dibimbing mampu mengembangkan potensi kemampuan diri sendiri. Selain itu mereka juga diharap mampu secara mandiri memanfaatkan kekuatan sarana yang ada.
c. Syamsu Yusuf, bimbingan dalam pengertian bimbingan konseling adalah proses memberikan bantuan konselor terhadap individu atau konseli. Yang dilakukan secara berkesinambungan, tujuannya agar mampu memahami potensi diri dan lingkungan. Kemudian menerima diri, mengembangkan diri secara optimal dan menyesuaikan diri secara positif.

Kesadaran budaya merupakan salah satu dimensi yang penting dalam memahami masyarakat dengan keragaman budaya. Hal ini akan membantu dalam memberikan makna akan pemahaman mengenai perbedaan yang muncul. Guru BK sebagai pendidik psikologis memiliki peran strategis dalam menghadapi keragaman dan perbedaan budaya. Oleh karena itu, Guru BK perlu memiliki kompetensi dan menguasai bentuk intervensi psikologis baik secara pribadi maupun lintas budaya. Faktor utama yang harus dimiliki guru BK adalah kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan kemajemukan dan keberagaman budaya; Guru BK harus peka terhadap kemajemukan budaya yang dimiliki individu; memiliki pemahaman mengenai rasial dan warisa budaya; dan bagaimana hal tersebut secara personal dan professional yang mempengaruhi pengertian dan hal yang bisa terjadi dalam proses konseling; serta memiliki pengetahuan mengenai pengaruh social terhadap orang lain.

Guru BK sebaiknya dapat meingkatkan terhadap penghargaan perbedaan diri budaya, sehingga menyadari streotipe yang ada dalam dirinya dan memiliki persepsi yang jelas mengenai pandangannya terhadap kelompok- kelompok monoritas sehingga dapat meningkatkan kemampuan untuk menghargai secara efektif dan pemahaman yang sesuai dengan perbedaan budaya (Brown & Williams, 2003). Pentingnya memahami perbedaan nilai-nilai, persepsi, emosi dan faktor- faktor yang menjadi wujud kemajemukan

yang ada. Kompetensi, kualitas dan guidelines mengenai kesadaran budayanya sendiri yang dapat diwujudkan dengan memiliki kesadaran dan kepekaan pada warisan budayanya sendiri, memiliki pengetahuan mengenai ras-nya dan bagaimana hal ini secara personal dan professional yang mempengaruhi proses konseling, serta memiliki pengetahuan mengenai kehidupan sosial yang dapat mempengaruhi oranglain.

Sejalan dengan dinamika kehidupan, kebutuhan akan pentingnya bimbingan konseling tidak hanya dirasakan dilingkungan sekolah saja. Saat ini sedang dikembangkan pula pelayanan bimbingan dan konseling dalam lingkup yang lebih luas. Semua itu membawa konsekuensi tersendiri untuk kepentingan tersebut. Bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan masyarakat karena populasi yang beragam dan sejumlah tipe serta ciri problem manusia yang makin meluas.

Kehidupan masyarakat Indonesia bercirikan gotong royong, khususnya pada masyarakat pedesaan yang mempunyai semangat gotong royong yang kuat, misalnya dalam membangun rumah, membangun jalan desa, membangun saluran air, membangun kantor desa, membangun sekolah, dan melakukan kegiatan lain untuk kepentingan bersama. Pengabdian masyarakat adalah istilah yang lebih baik untuk menggambarkan jenis kolaborasi ini, terutama ketika melibatkan isu-isu yang menjadi perhatian umum. Gotong royong juga diberikan untuk kepentingan pribadi seperti pembangunan rumah, pernikahan, kelahiran, dan peresmian taman baru.

Menurut Sumarsono dalam jurnal Tn Derung (2019), ada dua bentuk kegiatan gotong royong. Yang pertama adalah kolaborasi *bottom-up,* yang dimulai dari ide masyarakat setempat, karena adanya kebutuhan sosial yang mendesak, maka kerjasama ini terjadi. Kedua, kerjasama eksternal yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Biasanya datangnya dari atas (Puswanto, 2014: 43), berdasarkan struktur sosial yang sudah ada, dan merupakan akibat dari kebijakan atasan yang menguntungkan kesejahteraan semua orang. Orang yang bisa bekerja keras sendiri di pedesaan sangat dihargai. Oleh karena itu, mereka bukanlah individu yang senang duduk-duduk dan tidak melakukan apa pun justru sebaliknya. Masyarakat setempat umumnya telah berupaya keras.

Konsep gotong royong memiliki value sangat tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari gotong royong sangat erat kaitannya dalam kehidupan masyarakat Indonesia dimanapun terkhusus dalam kehidupan rakyat sebagai petani dalam masyarakat agraris. Masyarakat agraris adalah kelompok masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian di bidang pertanian. Desa sebagai penghasil pangan utama, menjadi tumpuan bagi

masyarakat kota. (Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No.1, Mei 2013).

Peranan bimbingan dan konseling harus menjadi bagian dari masyarakat, terutama dalam menerapkan gagasan-gagasan mendasar bimbingan dan konseling melalui berbagai macam Upaya. Ikatan batin yang kuat antar warga desa yang membuat masyarakat merasa menjadi bagian integral dari komunitasnya dan rela berkorban, saling menghormati, serta berbagi hak dan tanggung jawab yang sama dalam masyarakat terhadap keselamatan dan kebahagiaan merupakan ciri-ciri masyarakat pedesaan. Daerah pedesaan dicirikan oleh interaksi penduduknya yang lebih erat dan intim satu sama lain dibandingkan dengan penduduk di daerah perkotaan.

Dalam wawancara kami melibatkan 4 orang masyarakat kelurahan Brandan Barat yang dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2022. Dimana hasil wawancaranya kami mendapatkan fakta bahwasanya di Desa Brandan Barat sudah sering melaksanakan kegiatan gotong royong, yang di ikuti oleh perangkat desa tetapi ada juga masyarakat yang tidak ikut serta dalam kegiatan gotong royong ini.

Dalam rangka membangun masyarakat yang harmonis sesuai dengan tujuan pembangunan bangsa Indonesia, maka kami Guru BK memberikan layanan informasi tentang pentingnya gotong-royong di lingkungan sekitar. Di dalam program yang kami targetkan adalah meningkatkan semangat gotong royong di Kelurahan Brandan Barat. Kegiatan gotong royong ini akan kami laksanakan pada tanggal 03 Agustus 2022 di Kelurahan Brandan Barat, kegiatan ini diikut sertakan oleh masyarakat sekitar dan juga perangkat desa. Adapun hal-hal yang kami lakukan untuk menanamkan semangat gotong royong di Kelurahan Brandan Barat seperti melakukan layanan informasi mengenai pentingnya gotong royong, membuat materi dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan gotong royong di Kelurahan Brandan Barat, mendatangi kerumah-rumah dan menjelaskan tentang kegiatan gotong royong yang akan kami lakukan pada tanggal 03 Agustus 2022, mengajak masyarakat desa untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong.

Setelah kami melakukan layanan informasi mengenai pentingnya gotong-royong ternyata masih banyak masyarakat yang belum paham tentang konsep dari gotong royong dan pentingnya gotong royong untuk dilaksanakan, inilah yang menjadi alasan utama kami untuk memberikan layanan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya menumbuhkan semangat bergotong-royong di Kelurahan Barat Barat.

Mungkin bagi sebagian orang bimbingan konseling hanya diperlukan oleh sekolah saja namun pada kenyataannya bimbingan konseling juga dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena

bimbingan konseling tidak hanya memberikan pelayanan kepada individu saja namun juga kepada sebuah kelompok yang dapat menerima layanan bimbingan konseling. Pada penyuluhan yang kami laksanakan juga kami menjelaskan tentang pentingnya mengetahui tentang layanan bimbingan konseling dan juga menjelaskan tentang bagaimana statement kami mengenai layanan bimbingan konseling di dalam masyarakat.

Ketidaktahuan masyarakat tentang manfaat layanan bimbingan dan konseling yang akhirnya menimbulkan berbagai macam kejadian, diantaranya fenomena-fenomena yang telah dilihat oleh kita semua melalui media elektronik dan kabar surat, seperti tawuran antar warga, tawuran antar gank-gank pemuda, tawuran pelajaran dan banyaknya masyarakat yang terkena gangguan kejiawaan (stres, frustasi, bunuh diri, dll) bahkan pola berpikir melanjutkan pendidikan yang masih menjadi permasalahan yang tinggi di masyarakat. Dengan demikian tidak diragukan lagi bahwa setiap lapangan kehidupan dan kegiatan manusia memerlukan bimbingan. Termasuk dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan bermasyarakat. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling bagi masyarakat sangat dibutuhkan tidak hanya di dunia pendidikan.

Dalam kegiatan gotong royong ini kami menyiapkan beberapa kegiatan gotong royong yang akan kami lakukan bersama dengan masyarakat di Kelurahan Brandan Barat, di mana kegiatan yang kamu laksanakan pada saat gotong royong yaitu membersihkan parit-parit yang ada di Kelurahan Brandan Barat, membersihkan kantor-kantor serta tempat umum yang ada di Kelurahan Brandan Barat, merevitalisasi selokan yang menyebabkan sering terjadi banjir di Kelurahan Brandan Barat. Dengan adanya informasi bahwa Guru BK akan melakukan kegiatan gotong royong sehingga hal ini membuat masyarakat juga semangat dalam melaksanakan kegiatan gotong royong tersebut, tidak hanya orang tua anak-anak juga ikut membantu kami dalam melaksanakan kegiatan gotong royong.

D. Kesimpulan

Bimbingan dan konseling berfungsi untuk membantu kelancaran dan keberhasilan kehidupan seseorang, artinya dengan adanya bimbingan dan konseling di masyarakat secara intensif akan memberi dampak baik secara langsung maupun tidak langsung yang pada akhirnya akan kembali pada keberhasilan orang tersebut. Bimbingan dan konseling menjadi faktor penting untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi maupun menyelesaikan permasalahan. Bimbingan dan konseling, tidak hanya diperlukan para peserta didik di lingkungan sekolah, tetapi masyarakat di luar sekolah juga membutuhkan layanan dan konseling. Namun, pada kenyataannya, tidak banyak

masyarakat yang mengetahui dan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling.

Gotong royong merupakan ciri khas dalam kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di desa adalah adanya semangat gotong-royong yang tinggi, misalnya pada saat mendirikan rumah, memperbaiki jalan desa, membuat saluran air, membangun kantor desa, membangun sekolah dan berbagai kegiatan untuk kepentingan bersama. Gotong royong semacam ini lebih dikenal dengan sebutan kerja bakti, terutama menangani hal-hal yang bersifat kepentingan umum. Sehingga ketika guru BK ingin melaksanakan gotong royong, masyarakat di Kelurahan Brandan Barat sangat antusias untuk berpartisifasi.

DAFTAR PUSTAKA

Dewanti, Aulia.P, Alhudawi, U. Hodriani, (2023) *Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negar (Civic Participation)*. Journal homepage, Jatimakmur, Binjai Utara.

Mulyatno,B,C., & Yosafat, (2022), *Praktik Bergotong-Royong dalam Hidup Bermasyarakat Sebagai Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila,*Jurnal Kewarganegaraan, Yogyakarta.

Irfan M. Sosial Work Journal, 2017. *Crowdfunding Sebagai Pemaknaan Energi Gotong Royong Terbarukan,* Vol.6 No.1

Fahriani, S. 2018, *UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU GOTONG ROYONG PADA SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH S SURABAYA, Kajian Moral dan Kewarganegaraan: Volume 06 Nomor 01 Jilid 01 76-90*

Faiz, A., & Faridah, F. 2022. EDUKATIF: *JURNAL ILMU PENDIDIKAN Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.* Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4).